

Achyat Budianto¹, A.Rozi², Ferri Saputra Tanjung³, Marnas⁴ Beid Fitrianova Andriani⁵

^{1,3,)} Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

⁵⁾Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

²⁾Manajemen, Universitas Adiwangsa Jambi

⁴⁾Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambi

achyat.ultra@uinjambi.ac.id arozi.130978@gmail.com Ferrisaputratanjung@uinjambi.ac.id

Marnasnazir@gmail.com beidfitrianova89@uinjambi.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the differences in the financial performance of PT Bank Rakyat Indonesia before and during the COVID-19 pandemic. This test uses a quantitative approach, and the data samples used from the third quarter of 2017 to the second quarter of 2022 are 20 samples. Bank Rakyat Indonesia, as the research object, has the most customers among other banks. Testing was carried out using the paired sample t-test method. The results of the study show differences in financial performance before and during the COVID-19 pandemic in the ratios of NPL, ROA, ROE, and LDR, but there is no difference in financial performance before or during the COVID-19 pandemic in the BOPO ratio.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perbedaan kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia sebelum dan selama pandemi COVID-19. Pengujian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dan sampel data yang digunakan dari triwulan III tahun 2017 sampai dengan triwulan II tahun 2022 sebanyak 20 sampel. Bank Rakyat Indonesia sebagai obyek penelitian memiliki nasabah terbanyak dari bank lain. Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode uji-t sampel berpasangan. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi COVID-19 pada rasio NPL, ROA, ROE, dan LDR, namun tidak ada perbedaan kinerja keuangan sebelum atau selama pandemi COVID-19 pada rasio BOPO.

Kata Kunci: NPL, ROA, ROE, LDR and BOPO Ratio

1. PENDAHULUAN

Virus Corona mulai mewabah di Indonesia pada akhir tahun 2019 yang berdampak perekonomian mengalami guncangan, baik aspek Ekonomi, Transfortasi maupun Aspek Kesehatan yang dirasakan Masyarakat. Keadaan ini tentunya ini tentunya berdampak besar terhadap aktivitas usaha masyarakat baik sekala kecil maupun usaha skala besar. Dampak pandemi covid 19 mengakibat banyak Perbankan di Indonesia terkontraksi penyaluran kredit sebesar minus 2,41 persen. Penurunan tersebut berdampak pada beberapa perusahaan korporasi yang belum melakukan aktivitas secara penuh. Hal sama pada Simpan Dana Pihak Ketiga di perbankan hanya tumbuh sebesar 1,24 persen di kuaat ke 4 tahun 2020 menurut laporan OJK. Penurunan hal tersebut mengakibatkan kinerja keuangan perbankan terkoreksi, akan tetapi tidak berlaku dengan Bank Rakyat Indonesia. BRI menorehkan keuntungan dikuartal keempat senilai 18,66 Triliun.

Bank Rakyat Indonesia mempunyai jumlah nasabah yang paling banyak diantara bank - bank lainnya di Indonesia. Pengukuran kinerja Keuangan Selama masa Pandemi, Bank Rakyat Indonesia dengan menggunakan rasio rasio keuangan. Menurut (m hanafi & halim, 2018) analisa rasio terdiri dari Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Rasio pasar. Risiko dan prospek perusahaan pada masa yang mendatang dapat menggunakan kelima rasio tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh (Jati & Jannah, 2022) variabel likuiditas dan leverage secara rata - rata menjelaskan hasil terdapat perbedaan sebelum dan saat pandemi covid-19, sedangkan variabel profitabilitas dan *price earning ratio* (PER) tidak terdapat perbedaan nilai rata - rata sebelum dan saat pandemi covid-19. Selanjutnya penelitian dilakukan oleh (Farild dkk., 2021) menjelaskan bahwa dari sebelum ke masa pandemi covid -19 peningkatan kinerja BNI Syariah melambat. Menurut (Esomar, 2021) kinerja keuangan perusahaan pembiayaan di Indonesia sebelum dan sesudah covid 19 menunjukkan ada perbedaan. Fungsi Manajemen sangat strategis dalam mengambil keputusan bisnis, terlebih lagi pada saat masa pandemi covid -19 BRI menunjukkan Rasio NPL yang sangat baik dibawah 1 persen, akan tetapi kemampuan menghasilkan laba menunjukkan tingkat penurunan. Dikarenakan adanya indaktor indikator kinerja keuangan BRI tetap Stabil pada masa pandemi maka peneliti bertujuan meriset untuk melihat perbedaan Kinerja Keuangan BRI sebelum dan selama pandemi Covid -19 berdasarkan rasio NPF, ROA, ROE,BOPO, LDR. Analisis perbedaan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan Informasi kepada pihak - pihak berkepentingan dan termasuk investor.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Non Performing Loan yakni penunjuk yang digunakan untuk menjelaskan kerugian akibat risiko pembiayaan. Pemicu mendasar dari risiko ini adalah evaluasi pembiayaan yang kurang waspada dan

lemahnya antisipasi kemungkinan risiko usaha yang dibiayai yang akan timbul (muhammad, 2008). Risiko Pembiayaan timbul jikalau bank tidak dapat memperoleh kembali angsuran dari pinjaman yang diberinnya maupun investasi yang sedang dilakukannya. Jika rasio NPL tinggi maka pihak perbankan akan melakukan pengetatan ataupun pengurangan dalam memberikan Pembiayaan ke masyarakat tapi apabila rasio NPL rendah maka pihak Perbankan akan meningkatkan jumlah pembiayaannya ke masyarakat. Menurut Penelitian (Esomar, 2021) bahwa Nonperforming Loan pada perusahaan kinerja Keuangan pada sebelum dan sesudah pandemi. Kebalikan riset yang dilakukan (Yasin & Fisabilillah, 2021) bahwa rasio Non Performing Loan pada BPR tidak mempunyai perbedaan kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi karena memiliki rasio sebesar diatas 5%. Perhitungan NPL sebagai berikut :

$$NPL = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total kredit}} \times 100\%$$

Analisa rasio ROA mengukur kemampuan perusahaan menciptakan keuntungan dengan memakai asset sepenuhnya yang dimiliki perusahaan setelah disamakan dengan biaya - biaya untuk mendanai asset tersebut (m hanafi & halim, 2018). Menurut (Prihadi, 2019) ROA dapat definisikan mengukur kemampuan perusahaan untuk mengefektifkan aset untuk memperoleh keuntungan. Rasio ini dapat didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan mengatur aktiva menurut pendapatan tertentu. Menurut penelitian (Jati & Jannah, 2022) menyatakan bahwa ada perbedaan kinerja keuangan pada rasio ROA rata rata mengalami penurunan pada perusahaan manufaktur tetapi tidak signifikan. Hal sama dikatakan (Farild dkk., 2021) bahwa masa pandemi rasio ROA mengalami perlambatan pada BNI Syariah. Perhitungan ROA sebagai berikut

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Analisa rasio ROE adalah mengukur kemampuan perusahaan menciptakan suatu keuntungan untuk kepemilikan saham biasa, setelah biaya utang serta deviden saham istimewa dapat diperhitungkan (m hanafi & halim, 2018). Menurut (Tiono & Djaddang, 2021) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan setelah pandemi di Perbankan konvensional buku IV pada rasio ROE. Hal sama dinyatakan penelitian (Esomar, 2021) bahwa terdapat adanya perbedaan kinerja keuangan perusahaan pembiayaan sebelum dan selama pandemi pada rasio ROE. Berbeda penelitian yang dikemukakan oleh (Ibrahim dkk., 2021) bahwa tidak ada perbedaan kinerja keuangan perusahaan sektor rokok sebelum dan selama pandemi pada rasio ROE. Perhitungan ROE sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

BOPO adalah pengukuran kemampuan perusahaan sanggup mengendalikan beban operasional terhadap pendapatan operasional secara efisien (Rifki & Rivai, 2013). Menurut (dewi, 2022) menjelaskan bahwa ada perbedaan kinerja Keuangan BPR di Bali pada rasio BOPO sebelum dan selama pandemi. Hal sama dikatakan (Fitriani, 2020) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa rasio BOPO ada perbedaan kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi pada Bank Umum Syariah. Berbeda riset yang dilakukan oleh (Rahmawati dkk., 2021) dijelaskan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi pada rasio BOPO Bank Syariah. Perhitungan BOPO sebagai berikut :

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

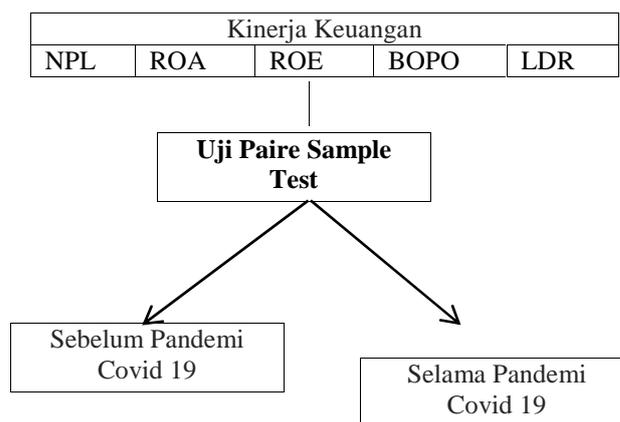
LDR adalah rasio pengukuran kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, atau hubungannya dengan kemampuan membayar utang tidak terbatas pada utang jangka pendek saja (Prihadi, 2019). Semakin besar kredit yang diberikan kepada masyarakat maka akan besar pula kepercayaan terhadap perbankan. Menurut (Tiono & Djaddang, 2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ada perbedaan kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi pada Perbankan Konvensional tahun buku IV. Hal sama dinyatakan penelitian (Sakinah & Abubakar, 2021) bahwa ada perbedaan kinerja keuangan Bank Mandiri sebelum dan selama pandemi pada rasio LDR. Perhitungan LDR sebagai berikut :

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total dana Pihak ketiga}} \times 100\%$$

Hipotesis yang dipakai dalam riset ini adalah :

- H1: Diduga Rasio NPL Bank Rakyat Indonesia tidak ada perbedaan sebelum dan selama pandemi
- H2: Diduga Rasio ROA Bank Rakyat Indonesia tidak ada perbedaan sebelum dan selama pandemi
- H3: Diduga Rasio ROE Bank Rakyat Indonesia tidak ada perbedaan sebelum dan selama pandemi
- H4: Diduga Rasio BOPO Bank Rakyat Indonesia tidak ada perbedaan sebelum dan selama pandemi
- H5: Diduga Rasio LDR Bank Rakyat Indonesia tidak ada perbedaan sebelum dan selama pandemi

Dibawah ini dipaparkan suatu kerangka konseptual yang menggambarkan penelitian yang akan diteliti dengan data berpasangan.



Gambar 1

3. METODOLOGI

Jenis Penelitian ini adalah dengan Pendekatan Kuantitatif, salah satu penelitian sifatnya sistematis, terencana juga berstruktur. Metode penelitian yang berlandaskan positivistic, data penelitian diukur memakai statistik yakni berwujud angka – angka yang akan diukur sebagai alat uji penghitungan, kaitannya dengan kasus yang dicermati untuk mendapatkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2013). Penelitian ini digunakan data sekunder yang bersumber dari Publikasi laporan Keuangan Bank Rakyat Indonesia (BRI). Populasi adalah objek atau subjek di suatu wilayah secara keseluruhan yang mempunyai kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti buat dipelajari serta seterusnya ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Populasi juga sampel yang digunakan yaitu laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (BRI). Informasi yang dipakai dalam riset ini adalah laporan keuangan dimulai kuartal 3 tahun 2017 sampai dengan kuartal 2 tahun 2022. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara Purposive sampling, dan tipe pengambilan data yang dipakai adalah time series yaitu sebanyak 30 sampel. Metode pengujian dengan simple paired t – tes. Analisis perbandingan komparatif merupakan metode analisa yang dipakai buat mengamati kecenderungan rata – rata dua atau lebih kelompok sampel data (Riadi, 2016). Pengujian ini dijalani guna mengetahui perbedaan kinerja Keuangan BRI pada saat sebelum dan masa pandemi covid-19.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk Pengujian asumsi normalitas digunakan Uji Kolmogorov smirnov. Apabila probabilitas hasil uji Kolmogorov Smirnov lebih besar dari 0,05 sehingga data penelitian terdistribusi normal, serta sebaliknya jika lebih kecil dari 0,05 sehingga data penelitian dinyatakan tidak terdistribusi normal.

Tabel 1. Normalitas Test

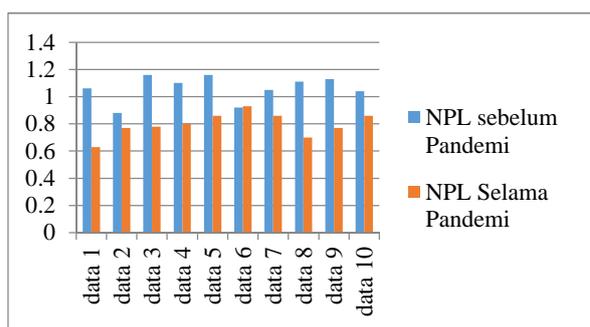
Kolmogorov – Smirnov Test			
Variabel	statistic	Df	Sig.
NPL sebelum pandemi	.213	9	.200
NPL_ selama pandemi	.183	9	.200
ROA sebelum pandemi	.233	9	.133
ROA selama pandemi	.207	9	.200
ROE sebelum pandemi	.188	9	.200
ROE_ selama pandemi	.144	9	.200
BOPO sebelum pandemi	.189	9	.200
BOPO_ selama pandemi	.212	9	.200
LDR sebelum pandemi	.131	9	.200
LDR_ selama pandemi	.174	9	.200

Sumber : data diolah (SPSS)

Table 2. Paired Differences

		Std Error Mean	t	df	sig 2-tailed
Pair 1	Npf-npf pandemi	.04539	5.838	9	.000
Pair 2	Roa- roa pandemi	.20109	3.635	9	.005
Pair 3	Roe – roe pandemi	1.26343	2.669	9	.026
Pair 4	Bopo – bopo pandemi	2.03345	-2.185	9	.057
Pair 5	Ldr – ldr pandemi	1.33019	4.516	9	.001

Sumber : data diolah (SPSS)

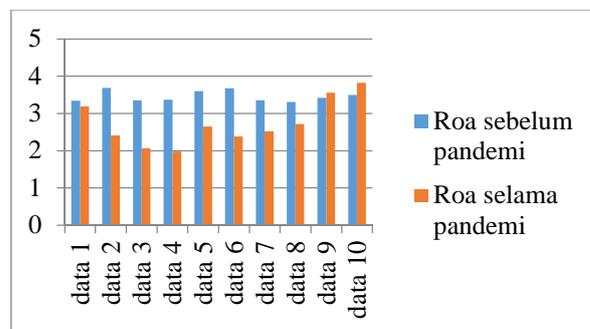


Sumber : pengolahan data rasio NPL

Grafik 1. NPL

Berdasarkan hasil analisis nilai NPL sebagai alat ukur tingkat kualitas pembayaran debitur menunjukan selama pandemi covid 19 nilai NPL rata rata dibawah 1 persen dari masa sebelum masa pandemi. Hal ini menunjukan kesiapan kinerja BRI menerapkan strategi bisnis yang bagus, ditengah kelesuan para pelaku usaha dalam berusaha pada pandemi dan berdampak pada pembayaran cicilan

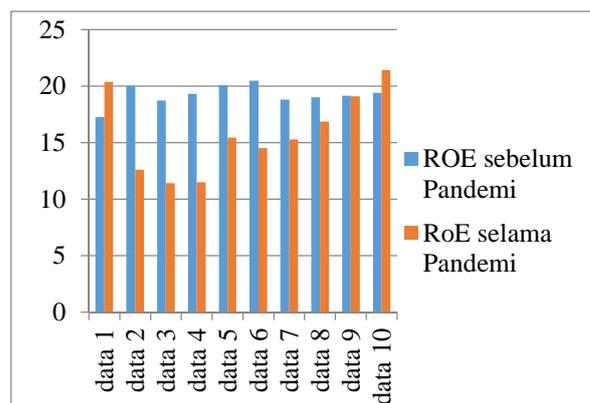
nasabah. Berdasarkan hasil perhitungan *paired samples T tes* diketahui nilai signifikan Npf sebesar 0,0 (<0,05) hal ini menunjukkan ada perbedaan yang sangat signifikan kinerja keuangan BRI dari Aspek NPL sebelum dan selama pandemi covid -19. Strategi bisnis BRI salah satunya yaitu dilakukan strukturisasi pada pelaku usaha yang mengalami masalah pembayaran, hal ini cukup efektif menekan rasio NPL dan bertahan tetap mendapatkan laba.



Sumber : Pengolahan data rasio ROA

Grafik 2. ROA

Berdasarkan hasil analisis nilai Return of Asset (ROA) sebagai alat ukur tingkat kualitas kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia, berdasarkan perbandingan data selama masa pandemi adanya penurunan rasio Roa dengan titik terendah sebesar 1,98 persen di kuartal IV tahun 2020. Tidak bisa dipungkiri bahwa di saat pandemi bahwa keadaan ekonomi sedang turun dan berdampak terhadap pembayaran cicilan dari nasabah yang menunjang kenaikan laba. Dimasa Pandemi BRI melakukan strategi Binis yang cukup berhasil, yaitu salah satunya melakukan restrukturisasi terhadap para pelaku usaha menengah kecil. Restrukturisasi merupakan pilihan yang tepat dalam memperoleh arus kas masuk pada aktivitas pada penjualan kredit.

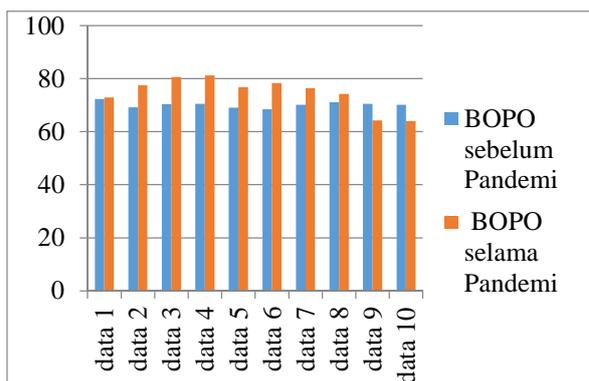


Sumber: Pengolahan data rasio ROE

Grafik 3. ROE

Berdasarkan hasil analisis Return OF Equity (ROE) sebagai alat ukur untuk kemampuan menghasilkan laba berdasarkan kepemilikan saham di Bank Rakyat Indonesia (BRI) sebesar 0,026 (<0,05) ini menunjukan adanya perbedaan kinerja ROE Bank Rakyat Indonesia pada saat sebelum dan selama masa

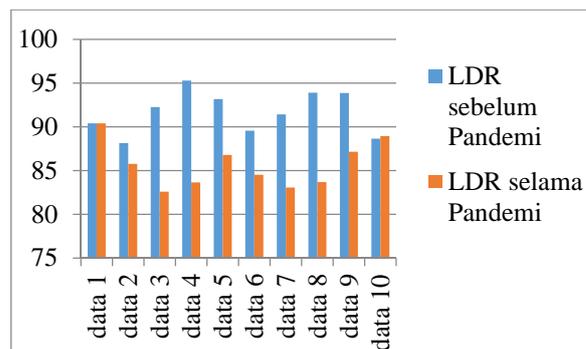
pandemi Covid. Strategi bisnis BRI cukup mampu menuai Keuntungan pada saat pandemi, hal tersebut dapat membuat kepercayaan investor terhadap BRI dalam bertahan dalam masa pandemi. Kepercayaan Investor ini yang membuat permodalan BRI tidak tergerus walaupun pada masa pandemi. Hal ini terjadi adanya indikator ROA Bank Rakyat Indonesia yang cukup stabil pada masa pandemi dan berdampak pada permodalan BRI, hal lain faktor penunjang jumlah saham BRI yang beredar. Pada masa pandemi tahun 2021, Bank Rakyat Indonesia melakukan rights issue sebesar 95,92 triliun



Sumber : Pengolahan data rasio BOPO

Grafik 4. BOPO

Berdasarkan hasil analisis Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai alat ukur efisiensi perusahaan mengelolah bisnisnya yaitu sebesar 0,057 ($>0,05$) ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia(BRI) dengan rasio BOPO tidak ada perbedaan sebelum dan selama pandemi. Tidak terdapat perbedaan Rasio BOPO ini didukung pelemahan pada pendapatan operasional, sejalan berkurangnya aktifitas usaha para nasabah BRI selama masa pandemi. Hal disebabkan adanya strategi bisnis yaitu restrukturisasi pada nasabah BRI yang kesulitan melakukan pembayaran angsuran. Adanya penangguhan pendapatan bunga ini maka pendapatan operasional mengalami tekanan



Sumber : Pengolahan data Rasio LDR

Grafik 5. LDR

Berdasarkan hasil analisis Rasio LDR sebagai alat ukur untuk memenuhi kewajiban perusahaan yaitu sebesar 0,01 ($<0,05$) ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia (BRI) ada perbedaan sebelum dan selama pandemi. Dampak pandemi covid 19, strategi bisnis yang dijalankan Pihak Bank Rakyat Indonesia (BRI) salah satunya lebih selektif dalam memberikan kredit pelaku usaha. Pemberian kredit yang sangat ketat pada masa pandemi covid 19 berdampak menurunkan rasio LDR. Salah satu faktor banyak masyarakat lebih memilih menyimpan dananya ke bank bank termasuk BRI daripada digunakan untuk aktivitas usaha pada saat pandemi. Arus kas masuk yang mengalami penurunan dimasa pandemi salah satu sebab adanya tekanan rasio LDR Bank Rakyat Indonesia.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil perhitungan *paired samples T tes* diketahui nilai signifikan N_{pf} sebesar 0,0 ($<0,05$) hal ini menunjukkan ada perbedaan yang sangat signifikan kinerja keuangan BRI dari Aspek NPL sebelum dan selama pandemi covid - 19. Strategi bisnis BRI salah satunya yaitu dilakukan restrukturisasi pada pelaku usaha yang mengalami masalah pembayaran, hal ini cukup efektif menekan rasio NPL dan bertahan tetap mendapatkan laba
2. Berdasarkan hasil analisis nilai Return of Asset (ROA) sebagai alat ukur tingkat kualitas kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia, berdasarkan perbandingan data selama masa pandemi adanya penurunan rasio Roa dengan titik terendah sebesar 1,98 persen di kuartal IV tahun 2020. Tidak bisa dipungkiri bahwa di saat pandemi bahwa keadaan ekonomi sedang turun dan berdampak terhadap pembayaran cicilan dari nasabah yang menunjang kenaikan laba
3. Berdasarkan hasil analisis Return OF Equity (ROE) sebagai alat ukur untuk kemampuan menghasilkan laba berdasarkan kepemilikan saham di Bank Rakyat Indonesia (BRI) sebesar 0,026 ($<0,05$) ini menunjukkan adanya perbedaan kinerja ROE Bank Rakyat Indonesia pada saat sebelum dan selama masa pandemi Covid. Hal ini

terjadi adanya indikator ROA Bank Rakyat Indonesia yang cukup stabil pada masa pandemi dan berdampak pada permodalan BRI, hal lain faktor penunjang jumlah saham BRI yang beredar. Pada masa pandemi tahun 2021, Bank Rakyat Indonesia melakukan rights issue sebesar 95,92 triliun

4. Berdasarkan hasil analisis Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai alat ukur efisiensi perusahaan mengelolah bisnisnya yaitu sebesar 0,057 ($>0,05$) ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia (BRI) dengan rasio BOPO tidak ada perbedaan sebelum dan selama pandemi. Hal disebabkan adanya strategi bisnis yaitu restrukturisasi pada nasabah BRI yang kesulitan melakukan pembayaran angsuran. Adanya penanguhan pendapatan bunga ini maka pendapatan operasional mengalami tekanan
5. Berdasarkan hasil analisis Rasio LDR sebagai alat ukur untuk memenuhi kewajiban perusahaan yaitu sebesar 0,01 ($<0,05$) ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia (BRI) ada perbedaan sebelum dan selama pandemi. Salah satu faktor banyak masyarakat lebih memilih menyimpan dananya ke bank bank termasuk BRI daripada digunakan untuk aktivitas usaha pada saat pandemi. Arus kas masuk yang mengalami penurunan dimasa pandemi salah satu sebab adanya tekanan rasio LDR Bank Rakyat Indonesia

Penelitian hanya menggunakan Sampel pada laporan Bank Rakyat Indonesia sebagai Perbankan Kovenasional di Indonesia. Laporan keuangan BRI periode 2017 triwulan IV sampai dengan 2021 triwulan II. Variabel yang digunakan hanya digunakan rasio NPL, ROA, ROE, BOPO serta LDR.

5.2 Saran

Pada dimasa Pandemi Covid-19 hendaknya pihak Bank Rakyat Indonesia, tidak sepenuhnya malakukan pengetatan pemberian kredit. Dampak dari pengetatan pemberian kredit ini menimbulkan turunya pendapatan operasional lainnya. Dimasa pandemi ini pelaku usaha sangat membutuhkan sumber dana kredit untuk mempertahankan usahanya atau menambah jenis usaha lain yang sesuai permintaan masyarakat dimasa pandemi. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah dan memperluas sampel sehingga dapat mempresentasikan kondisi perbankan lebih relevan.

DAFTAR PUSTAKA

dewi, N. L. G. R. (2022). Analisis Komparasi Rasio Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 pada BPR di Provinsi Bali. *Hita Akuntansi dan Keuangan*.

<https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/HAK/article/view/2767>

- Esomar, M. (2021). Analisa dampak covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan pembiayaan di Indonesia. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi*, *Query date: 2022-08-19 05:59:37*. <http://journal.jis-institute.org/index.php/jbme/article/view/217>
- Farild, M., Bachtiar, F., Wahyudi, W., & ... (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pt. Bni Syariah Tbk Sebelum Dan Pada Saat Pandemi Covid-19. *Assets: Jurnal ...*, *Query date: 2022-08-19 05:59:37*. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/assets/article/view/21411>
- Fitriani, P. (2020). Analisis komparatif kinerja keuangan bank umum syariah pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah (AKSY)*, *Query date: 2022-08-19 05:59:37*. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/aksy/article/view/9804>
- Ibrahim, I., Maslichah, M., & Sudaryanti, D. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, *Query date: 2022-08-19 05:59:37*. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/download/12961/10151>
- Jati, A., & Jannah, W. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Pandemi dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Akademi Akuntansi*, *Query date: 2022-08-19 05:59:37*. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jaa/article/view/18480>
- m hanafi, mamdu, & halim, abdul. (2018). *Analisa laporan keuangan*. UPP STIM YKPM.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=SC7GDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=kinerja+keuangan&ots=2QIx4dntYC&sig=SAK1GltEZsGZFKt0019N_KMHvB4
- Rahmawati, Y., Salim, M., & ... (2021). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di OJK). *Jurnal Ilmiah Riset ...*, *Query date: 2022-08-19 05:59:37*. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/10674>
- Riadi, E. (2016). *Statistika penelitian (analisis manual dan IBM SPSS)* (1 ed.). CV Andi Offset.
- Rifki, I., & Rivai, V. (2013). *Islamic Risk Management For Islamic Bank*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sakinah, A., & Abubakar, H. (2021). ANALISIS PERRBANDINGAN KINERJA

- KEUANGAN PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK SEBELUM DAN PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Economics Bosowa*, Query date: 2022-08-19 05:59:37. <http://www.economicsbosowa.unibos.id/index.php/eb/article/view/471>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Tiono, I., & Djaddang, S. (2021). Analisis komparasi kinerja keuangan pada perbankan konvensional buku iv di indonesia sebelum dan sesudah pandemi covid-19. ... *Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan*, Query date: 2022-08-19 05:59:37. <http://mx2.atmajaya.ac.id/index.php/BALANCE/article/view/2336>
- Yasin, A., & Fisabilillah, L. (2021). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Sebelum Dan Pada Pandemi Covid-19. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah ...*, Query date: 2022-08-19 05:59:37. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1001>